

BAB 2

KONSEP DASAR DAN RUANG LINGKUP SISTEM INFORMASI MANAJEMEN

A. Capaian Pembelajaran

Setelah selesai mengikuti materi konsep dasar dan ruang lingkup sistem informasi manajemen, mahasiswa diharapkan:

1. Mampu menguraikan terkait Sistem Informasi Manajemen
2. Mampu menuraikan terkait ruang lingkup sistem Informasi Manajemen
3. Mampu menguraikan tentang Konsep Dasar Sistem Informasi Manajemen.
4. Mampu menguraikan tentang Dimensi Sistem Informasi Manajemen
5. Mampu menguraikan Fungsi Sistem Informasi Manajemen
6. Mampu menguraikan Peran Sistem Informasi Manajemen
7. Mampu menguraikan Tujuan Sistem Informasi Manajemen
8. Mampu menguraikan terkait bidang Sistem Informasi Manajemen

B. Materi

1. Pengertian Sistem Informasi Manajemen.

Agar kegiatan sebuah bisnis dapat berjalan dengan lebih baik lagi di era berkembangnya teknologi saat ini, maka diperlukan sebuah sistem yang dapat mengatur sebuah

informasi dengan baik dan terstruktur. Istilah ini dapat kita sebut sebagai sistem informasi manajemen. Berikut ini adalah beberapa pengertian dari sistem informasi manajemen dari berbagai ahli:

a. Ludwig Von Batalanfy:

Sistem informasi manajemen merupakan kumpulan elemen-elemen yang saling bergantung dalam interaksi antara elemen-elemen tersebut dengan lingkungan.

b. Jamers Havery:

Sistem informasi manajemen adalah proses rasional dan logis untuk mewujudkan atau merancang serangkaian komponen yang saling terkait.

c. Bodnar dan Hopwood:

Sistem informasi manajemen adalah kumpulan perangkat keras dan perangkat lunak yang dirancang untuk mengubah data menjadi informasi berguna.

d. Turban, McLean, dan Waterbe:

Sistem informasi manajemen adalah sistem yang mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis, dan menyebarkan informasi untuk tujuan tertentu.

e. O'brien:

Sistem informasi manajemen adalah sekelompok komponen yang saling berhubungan yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama dengan menerima masukan dan menghasilkan hasil dalam satu proses transisi yang teratur.

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi manajemen adalah suatu sistem informasi menyeluruh dan terkoordinasi secara terpadu

yang didalamnya terdapat proses untuk mengolah, menganalisis, dan menampilkan data agar dapat digunakan untuk kebutuhan pengambilan suatu keputusan

Dengan kata lain SIM adalah sebagai suatu sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi bagi beberapa pemakai dengan kebutuhan yang sama. Para pemakai biasanya membentuk suatu entitas organisasi formal, perusahaan atau sub unit dibawahnya.

2. Ruang Lingkup Sistem Informasi Manajemen.

Ruang lingkup SIM sebenarnya tertuang pada tiga kata pembentuknya, yaitu “sistem”, “informasi”, dan “manajemen”.

a. Sistem:

Sistem adalah kumpulan elemen-elemen yang saling terhubung menjadi satu kesatuan untuk mencapai suatu tujuan. Dalam suatu perusahaan, komponen sistemnya adalah departemen internal, seperti persediaan bahan baku, manufaktur, persediaan barang jadi, promosi, penjualan, keuangan, sumber daya manusia; serta pihak eksternal seperti pemasok dan konsumen yang saling berhubungan dan membentuk satu kesatuan usaha.

b. Informasi

Informasi merupakan hasil pengolahan data yang diperoleh dari setiap komponen sistem menjadi suatu bentuk yang dapat dipahami dan merupakan pengetahuan relevan yang dibutuhkan masyarakat untuk meningkatkan pemahamannya terhadap peristiwa yang ada. Informasi

setiap item akan berbeda-beda tergantung kebutuhan masing-masing.

c. Manajemen

Manajemen mencakup proses atau kegiatan yang dilakukan oleh para manajer perusahaan seperti perencanaan (menetapkan strategi, tujuan dan arah tindakan), pengorganisasian, memulai, mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Dari ruang lingkup di atas, beberapa ahli telah memberikan rumusan tentang sistem informasi manajemen, antara lain:

- a. SIM didefinisikan sebagai suatu sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi bagi beberapa pemakai yang mempunyai kebutuhan yang serupa. Informasi menjelaskan perusahaan atau salah satu sistem utamanya mengenai apa yang telah terjadi di masa lalu, apa yang sedang terjadi sekarang dan apa yang mungkin terjadi di masa depan. Informasi tersebut tersedia dalam bentuk laporan periodik, laporan khusus dan output dari simulasi matematika. Informasi digunakan oleh pengelola maupun staf lainnya pada saat mereka membuat keputusan untuk memecahkan masalah (Mc. Leod, 1995)
- b. SIM merupakan metode formal yang menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu kepada manajemen untuk mempermudah proses pengambilan keputusan dan membuat organisasi dapat melakukan fungsi perencanaan, operasi secara efektif dan pengendalian (Stoner, 1996)

3. Konsep Dasar Informasi Manajemen.

Konsep sistem informasi manajemen merupakan sistem dalam sebuah organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian dan mendukung fungsi operasi dengan sifat manajerial dari berbagai macam kegiatan di sebuah organisasi. Sistem informasi sendiri dapat dikatakan sebagai sistem yang menyediakan informasi untuk tingkatan dari berbagai macam organisasi serta dapat diakses kapan saja dan dimana saja.

Ada berbagai macam konsep dasar sistem informasi manajemen, seperti berikut:

- a. Konsep informasi
Digunakan untuk menempatkan sesuatu pada penyajian dengan hubungan waktu dan mutu.
- b. Konsep manusia sebagai pengelola informasi.
Kemampuan manusia dalam mengelola informasi menentukan keterbatasan dalam sistem informasi dan mengesankan dasar-dasar rancangan mereka.
- c. Konsep sistem.
Pada konsep sistem manajemen perlu adanya sebuah sistem untuk memahami dan merancang pada pengembangan sistem informasi tersebut.
- d. Konsep organisasi dan manajemen.
Sistem informasi berada di organisasi dan dirancang untuk mendukung fungsi manajemen. Informasi merupakan penentu yang penting dalam bentuk organisasi.
- e. Konsep pengambilan keputusan

Harusnya mencerminkan ancangan rasional terhadap optimasi, tetapi juga teori keperilakuan dalam pengambilan keputusan organisasi.

f. Konsep nilai informasi.

Konsep tersebut melihat informasi mengubah keputusan, perubahan dalam nilai hasil dapat ditentukan dalil nilai informasi. Sistem informasi dalam perusahaan juga dapat digunakan sebagai sistem terbuka, dimana terjadinya sumber daya dengan lingkungan.

Dari segi informasi, data input (masukan) dapat diperoleh dari lingkungan, misalnya informasi tentang kenaikan pajak yang diumumkan oleh pemerintah, informasi tentang perubahan nilai tukar, dan lain-lain. Dengan demikian, sistem informasi membantu para manajer dan pemimpin bisnis memiliki gambaran umum tentang perusahaan. Informasi juga digunakan sebagai faktor penting bagi manajer dalam pengambilan keputusan.

4. Dimensi Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi merupakan sekumpulan komponen yang saling terkait yang bekerja bersama untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menguraikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan. Suatu sistem informasi dalam organisasi memiliki beberapa dimensi yang berbeda. Dimensi tersebut berupa organisasi, teknologi, dan manajemen (Laudon & Laudon, 2018). Dimensi organisasi merujuk pada struktur dan hirarki organisasi

Adapun beberapa dimensi yang ada dalam sistem informasi adalah sebagai berikut:

a. Dimensi Organisasi.

Sistem informasi adalah bagian dari organisasi. Sistem informasi akan memiliki prosedur operasi standar dan budaya organisasi yang tertanam di dalamnya.

Tiap organisasi juga memiliki berbagai area fungsional. Tiap area fungsional memiliki fungsi spesifik yang berbeda-beda. Area fungsional tersebut adalah penjualan dan pemasaran, produksi dan operasi, keuangan dan akuntansi, dan sumber daya manusia (Romney & Steinbart, 2014).

Dimensi organisasi dalam sistem informasi melibatkan:

- 1) Spesialisasi fungsional
- 2) Proses bisnis
- 3) Budaya
- 4) Kelompok kepentingan politik.

Pada umumnya suatu organisasi memiliki 3 (tiga) level manajemen dengan tugas yang berbeda, yaitu (Stoner, 1994):

- 1) Manajemen senior.

Yang bertanggung jawab untuk menentukan arah organisasi. Keputusan yang dibuat bersifat jangka panjang, mempengaruhi keseluruhan organisasi, dan berdampak besar.

2) Manajemen menengah.

Yang bertanggung jawab untuk menjalankan dan menerjemahkan strategi serta kebijakan dari manajemen senior.

3) Manajemen operasional.

Yang bertanggung jawab untuk mengelola operasi rutin harian suatu organisasi.

b. Dimensi Manajemen.

Manajer memahami tantangan bisnis di lingkungan. Dimensi manajemen dalam sistem informasi menyediakan alat dan informasi yang diperlukan manajer untuk mengalokasikan, mengoordinasikan dan memantau pekerjaan mereka, membuat keputusan, membuat produk dan layanan baru dan membuat keputusan strategis jangka panjang.

Dimensi manajemen dalam sistem informasi merujuk pada para pihak yang mendapat mandat untuk mengelola suatu organisasi. Manajemen memiliki 4 (empat) fungsi utama, yaitu (Stoner, 1994):

1) Perencanaan,

Di mana para manajer menetapkan arah, sasaran, dan tujuan organisasi, kemudian dibuatlah rencana untuk mencapainya.

2) Pengorganisasian,

Di mana para manajer berusaha untuk mengalokasikan sumber daya yang dimiliki untuk merealisasikan rencana yang telah disusun demi pencapaian tujuan organisasi.

3) Pengarahan,

Di mana para manajer mengarahkan para anak buahnya untuk bekerja mencapai tujuan organisasi dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien.

4) Pengendalian,

Di mana para manajer mengarahkan supaya jalannya organisasi tidak melenceng dari pencapaian tujuan organisasi.

c. Dimensi Teknologi.

Manajemen menggunakan teknologi untuk menjalankan fungsinya. Dimensi teknologi dalam sistem informasi Terdiri dari:

- 1) *Hardware* (perangkat keras)
- 2) Perangkat lunak komputer
- 3) Teknologi manajemen data
- 4) Teknologi jaringan dan telekomunikasi

5. Fungsi Sistem Informasi Manajemen

Sistem Informasi Manajemen (SIM) memiliki berbagai fungsi yang penting dalam membantu manajemen mengelola informasi yang diperlukan dalam menjalankan kegiatan operasional dan strategis organisasi atau bisnis. Beberapa fungsi SIM antara lain:

a. Pengumpulan data:

SIM dapat digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi dari berbagai sumber, seperti departemen, pelanggan, dan pasar.

b. Penyimpanan data:

SIM menyediakan tempat penyimpanan data yang aman dan terstruktur, sehingga memudahkan akses dan pengelolaan data.

c. Pengolahan data:

SIM dapat mengolah data dan informasi ke dalam format yang berguna bagi manajemen, seperti: Pelaporan dan Analisis.

d. Distribusi informasi:

SIM dapat menyebarkan informasi ke berbagai departemen dan individu yang membutuhkan informasi tersebut, dengan cara yang efektif dan efisien.

e. Pendukung pengambilan keputusan:

SIM membantu manajemen dalam membuat keputusan yang lebih baik dan efektif dengan menyediakan informasi yang akurat dan relevan.

f. Pendukung operasional:

SIM dapat membantu dalam mengelola operasional organisasi atau bisnis, seperti manajemen stok, pengadaan, produksi, dan distribusi produk.

g. Pendukung strategis:

SIM dapat membantu dalam perencanaan strategis dan pengembangan bisnis dengan menyediakan informasi tentang tren pasar, pelanggan, dan persaingan.

Dengan fungsi-fungsi di atas, SIM dapat menjadi alat yang sangat berguna bagi manajemen dalam mengelola informasi dan menjalankan kegiatan operasional dan strategis organisasi atau bisnis.

6. Peran Sistem Informasi Manajemen.

Manajemen melalui sistem informasi manajemen membantu dalam menganalisis data yang diperlukan untuk menjalankan fungsi manajemen. Setiap langkah dalam sistem ini akan memastikan informasi diolah dengan langkah dan software yang tepat untuk kemudian disajikan melalui cara yang mudah dipahami.

Oleh karena itu, manajemen sistem informasi diandalkan perusahaan dalam kegiatan operasional. Tidak hanya di bidang keuangan, manajemen informasi membantu manajer mengumpulkan, menyimpan, dan menampilkan data secara akurat.

Berikut peran sistem informasi manajemen yang membuatnya penting untuk perusahaan.

a. Meningkatkan akurasi data

- Banyak informasi yang beredar di dalam perusahaan seperti: manajemen, keuangan, pemasaran, proyek pelanggan, dll.
- Data ini mempengaruhi keputusan penting seperti eksekusi strategi, sehingga harus dipantau secara cermat dan akurat.
- Data ini diproses secara otomatis melalui sistem informasi manajemen, sehingga pekerjaan karyawan manajemen menjadi lebih efisien dan efektif.
- Apalagi sistem ini kini sudah didukung dengan teknologi internet yang memungkinkan segala sesuatunya dilakukan secara real time.

b. Mempermudah koordinasi divisi

- Sistem informasi manajemen menyediakan layanan yang menjadi dasar perencanaan bisnis, pemantauan, dan kepemimpinan.
- Data yang dihasilkan digunakan oleh departemen lain dan departemen yang membutuhkan data untuk melaksanakan tugas.
- Berbagi informasi antar departemen seperti ini membantu membangun hubungan yang sehat ketika menjalankan bisnis.
- Selain itu, pendelegasian tugas sesuai bidang keahlian pihak lain juga menjadi lebih mudah

c. Meningkatkan kualitas SDM

- Sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu aset yang sangat penting bagi suatu perusahaan.
- Penerapan sistem informasi manajemen secara tidak langsung meningkatkan kualitas, terutama jika departemen sumber daya manusia belum memahami cara kerja sistem tersebut.
- Untuk mendukung hal tersebut, perusahaan harus memberikan pelatihan terkait bisnis mengenai sistem informasi manajemen.
- Dengan cara ini, departemen SDM dapat dengan cepat beradaptasi dengan teknologi ini dan memproses informasi yang berkontribusi terhadap perkembangan perusahaan lebih lanjut.

d. Mengurangi biaya operasional

- Untuk menghindari peluang yang tidak terduga, seperti peningkatan biaya operasional, maka perlu dilakukan pemantauan yang cermat terhadap peredaran uang di dalam perusahaan.
- Pemanfaatan sistem informasi manajemen juga dinilai efektif dalam mengurangi human error terkait penggunaan uang.
- Mengurangi kesalahan akan meningkatkan produktivitas dan kreativitas tenaga kerja. Perusahaan juga dapat menggunakan dana yang belum terpakai untuk kebutuhan lain yang lebih mendesak bagi kelangsungan usaha, seperti dana darurat atau investasi.

7. Tujuan Sistem Informasi Manajemen.

Dalam pelaksanaan suatu organisasi Informasi manajemen mempunyai peran yang penting. Tujuan sistem informasi suatu manajemen diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan layanan informasi mengenai perhitungan produk, biaya layanan, dan tujuan lain yang dicari manajemen.
- b. Memberikan pelayanan yang dapat digunakan sebagai media pengelolaan, perencanaan dan evaluasi, serta sebagai sarana perbaikan berkelanjutan.
- c. Memberikan informasi pendukung yang dapat digunakan untuk analisis organisasi dan pengambilan keputusan.

- d. Memudahkan pekerjaan dan pengelolaan manajemen dalam suatu perusahaan.

8. Bidang Sistem Informasi Manajemen

Berbagai macam contoh Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang digunakan dalam berbagai bidang organisasi atau bisnis. Beberapa contoh bidang SIM antara lain:

a. Sistem Informasi Manajemen Keuangan:

SIM keuangan digunakan untuk mengelola informasi keuangan organisasi atau bisnis, seperti pencatatan transaksi, pembayaran gaji karyawan, dan laporan keuangan

b. Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia: SIM

SDM digunakan untuk mengelola informasi tentang karyawan, seperti data pribadi, riwayat kerja, absensi, dan kinerja karyawan.

c. Sistem Informasi Manajemen Produksi:

SIM produksi digunakan untuk mengelola informasi tentang produksi, seperti jadwal produksi, inventarisasi bahan baku, dan pengiriman produk.

d. Sistem Informasi Manajemen Persediaan:

SIM persediaan digunakan untuk mengelola informasi tentang persediaan barang, seperti stok, permintaan, dan pengiriman.

e. Sistem Informasi Manajemen Pemasaran:

SIM pemasaran digunakan untuk mengelola informasi tentang pemasaran, seperti penjualan, promosi, dan analisis pasar.

f. Sistem Informasi Manajemen Pelanggan:

SIM pelanggan digunakan untuk mengelola informasi tentang pelanggan, seperti data kontak, histori transaksi, dan preferensi pelanggan.

g. Sistem Informasi Manajemen Logistik:

SIM logistik digunakan untuk mengelola informasi tentang pengiriman dan pengiriman produk, seperti rute pengiriman, jadwal pengiriman, dan pemantauan pengiriman.

C. Latihan

1. Bagaimana menurut saudara, terkait pengertian Sistem Informasi Manajemen? Uraikan secara singkat dan jelas!
2. Apa saja yang saudara ketahui terkait Ruang lingkup Sistem Informasi Manajemen? Sebutkan dan uraikan secara singkat!
3. Menurut yang saudara ketahui, apa konsep saja dari Sistem Informasi Manajemen tersebut?
4. Menurut yang saudara ketahui apa Fungsi Sistem Informasi Manajemen bagi organisasi?
5. Menurut yang saudara ketahui apa peran Sistem Informasi Manajemen bagi organisasi?
6. Menurut yang saudara ketahui apa saja tujuan Sistem Informasi Manajemen bagi organisasi?

D. Referensi

- Azhar Susanto, 2002, *Sistem Informasi Manajemen: Konsep dan Pengembangannya*, Lingga Jaya, Bandung
- Cegielski, R. P. (2015). *Introduction to Information System*. John Wiley and Sons.
- George M. Scott. 2002. *Prinsip-prinsip Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Ismail, M. (2004). *Konsep Sistem Informasi Manajemen*. Kertas Kerja. Fakultas Ekonomi. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Kenneth C. Laudon, 2012, *Sistem Informasi Manajemen*, Jakarta , Salemba Empat
- Laudon, Kenneth C, dan Jane P. Loudon, 2014, *Management Information System: Managing the Digital Firm, 13th edition*, Upper Sadle River, New Jersey: Prentice Hall
- O'Brien, J.A, 2005. *Introduction to Information Systems*, 12 th ed. McGrawHill Companies, Inc.America.
- O'Brien, J.A, 2006, *Pengantar Sistem Informasi*, Jakarta, Salemba Empat
- O' Brien, J.A., & Markas, G. (2011). *Management Information System* (Vol. 10th).
- Porter. M.E. 1985. *Competitive Advantage: Creating and Sustaining Superior Performance*. Free Press, New York
- Raymond McLeod, Jr.George P. Schell 2012. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta, Salemba Empat
- Rusdiana, A., Irfan, M., & Irfan, M. (2014). *Sistem informasi manajemen*.